

**PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGHADAPI ERA
GLOBALISASI DI SD NEGERI MUKTIHARJO KIDUL 03 SEMARANG**

Urfi Mutiarohmah Hanggraeni Putri¹, Ikha Listyarini², Suyoto³

^{1,2,3} Universitas PGRI Semarang

¹ mutiapanda1@gmail.com, ² ikhalistyarini@upgris.ac.id,

³ suyoto1964@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to determine the importance of character education in facing the era of globalization at SD Negeri Muktiharjo Kidul 03 . By looking at the rapid development of the times, many children lack good social and moral behavior in society. Character education is currently needed to form the next generation of a nation that is qualified, has a Pancasila spirit, and is responsible for facing the era of globalization. The character education of students in elementary schools is the beginning of instilling the character of students, in elementary schools students are in the developmental stage, curiosity and wanting to try or follow it is very high. So because of that the teacher's role is very necessary in the formation of the character of students who are carried out through the process of teaching and learning activities in the classroom. With learning in class, teachers can form good character education directly to their students while at school. In an effort to face the era of globalization that is developing so rapidly, character education is needed to become a self-foundation of the planned and measurable impacts of the globalization era from the government through education. Compared to neighboring countries, education in Indonesia is far behind, because education in Indonesia prioritizes mastery of scientific aspects, intelligence, and pays little attention to aspects of character education. The conclusions obtained by students will know the good and bad of the era of globalization and hope that generations of children of the nation who have a Pancasila spirit will be able to advance the Indonesian nation by implementing character education from an early age.

Keywords: Character Education, Elementary School Students, Globalization Era

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pentingnya pendidikan karakter dalam menghadapi era globalisasi di SD Negeri Muktiharjo kidul 03 . Dengan melihat perkembangan zaman yang begitu pesat membuat anak-anak banyak yang kurang memiliki perilaku sosial dan moral yang baik dalam bermasyarakat. Pendidikan karakter saat ini sangat dibutuhkan untuk membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas, berjiwa pancasila, dan bertanggung jawab untuk menghadapi era globalisasi. Pendidikan karakter peserta didik di sekolah dasar adalah awal penanaman karakter peserta didik, di sekolah dasar peserta didik sedang ditahap masa perkembangan, rasa ingin tahu dan ingin mencoba atau mengikutinya sangat tinggi. Maka sebab itu peran guru sangat diperlukan dalam pembentukan karakter peserta didik yang

dilakukan melalui proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan adanya pembelajaran di kelas, guru dapat membentuk langsung pendidikan karakter baik ke peserta didiknya selama di sekolah. Dalam upaya menghadapi era globalisasi yang berkembang begitu pesat, pendidikan karakter sangat dibutuhkan untuk menjadi pondasi diri dari dampak era globalisasi yang terencana secara sistematis dan terukur dari pemerintah melalui pendidikan. Dibandingkan dengan negara-negara tetangga, pendidikan di Indonesia jauh tertinggal, karena pendidikan di Indonesia lebih mengedepankan penguasaan aspek keilmuan, kecerdasan, dan kurang memperhatikan dari aspek pendidikan karakter. Kesimpulan yang diperoleh peserta didik akan mengetahui yang baik dan buruk dari adanya era globalisasi dan mengharapkan generasi anak bangsa yang berjiwa pancasila mampu memajukan bangsa Indonesia dengan menerapkan pendidikan karakter sejak dini.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Peserta Didik Sekolah Dasar, Era Globalisasi

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter menjadi pondasi utama yang sangat penting dalam upaya membangun karakter bangsa. Pendidikan karakter sendiri merupakan proses pemberian, pembentukan, dan penanaman karakter yang dilakukan oleh guru untuk peserta didiknya.

Sesuai pendapat Huda (2012) dalam penelitiannya menilai bahwa pendidikan karakter saat ini menjadi sangat penting untuk dilaksanakan mengingat kemajuan era globalisasi yang semakin tidak terbendung. Jika era globalisasi diterima begitu saja di masyarakat tanpa memahami dan menelaah lebih lanjut mengenai globalisasi akan membawa dampak negatif untuk masyarakat, seperti kehilangan identitas budayanya sendiri. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk memperkenalkan dan mempersiapkan masyarakat untuk menghadapi era globalisasi dengan karakter bangsa Indonesia. Santoso (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa guru sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas perilaku peserta didik, kualitas yang diharapkan harus sesuai dengan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia.

Dampak era Globalisasi pada perilaku peserta didik diantaranya, banyak kenakalan anak, kurangnya karakter yang sesuai dengan bangsa Indonesia serta banyak anak lebih suka game online dibanding belajar.

Pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam kurikulum di Indonesia mengacu pada ketetapan nilai dari kementerian pendidikan Nasional yang meliputi (1) mandiri, (2) jujur, (3) religius, (4) toleransi, (5) disiplin, (6) kerja keras, (7) kreatif, (8) rasa ingin tahu, (9) peduli sosial, (10) tanggung jawab, (11) demokratis, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat, (14) semangat kebangsaan, (15) gemar membaca, (16) cinta tanah air, (17) cinta damai, dan (18) peduli lingkungan (Wibowo, 2013:42-44).

Terkhusus untuk peserta didik sekolah dasar yang usianya berada pada rentang 7-13 tahun, mereka berada di masa tumbuh kembang yang paling baik. Masa ini juga dikenal dengan masa keemasan (*golden age*). Pada masa tersebut, anak akan lebih mudah dibentuk karakternya, karena kapasitas memori yang jauh lebih baik dan pembentukan perilakunya masih berada pada tahap berkembang dengan belajar dan meniru gejala-

gejala yang terjadi disekitarnya. Guru di sekolah membantu membentuk karakter peserta didik ke arah yang positif, namun terdapat berbagai variabel lain juga memiliki potensi yang sama untuk membentuk karakter peserta didik pada masa keemasan tersebut. Sebagai contohnya yaitu kemajuan era globalisasi yang tidak terbendung.

Zainuddin (2011) menurutnya era globalisasi adalah masa dimana terjadinya tantangan yang dapat mengubah kondisi di berbagai aspek yang dapat menjadi ajang benturan nilai-nilai budaya. Di era globalisasi saat ini banyak manusia dengan sangat mudah menggunakan berbagai macam teknologi yang ada, tidak hanya orang dewasa anak-anak juga dapat menggunakan berbagai macam teknologi contohnya saja handphone. Teknologi sangat membantu masyarakat untuk mempermudah segala urusan, tidak terkecuali di dunia pendidikan teknologi sangat membantu proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu teknologi juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara pendidik dengan peserta didik. Akan tetapi era globalisasi tidak semuanya berdampak positif dalam perkembangannya ada pula dampak negatifnya dalam dunia pendidikan. Beberapa yang kita ketahui seperti kasus *cyberbullying*, tawuran antar pelajar, kekerasan bahan pelecehan seksual pada anak merupakan dampak dari kemajuan teknologi yang membuat melemahnya karakter bangsa. Adanya permasalahan tersebut, karakter bangsa yang baik harus dibentuk dan di didik sejak dini agar masyarakat mampu menanamkan sifat-sifat dan perilaku yang baik sejak dini sehingga dapat memutuskan angka kriminal pada

kasus yang sedang marak pada era globalisasi.

Budiana (2021) berpendapat bahwa era digital merupakan masa atau zaman ketika manusia telah terbuka pikirannya terhadap teknologi serta semuanya serba terkoneksi. Dengan melalui pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa era digital merupakan masa setiap orang bisa berkomunikasi meskipun dalam keadaan jarak jauh namun tetap merasa dekat. Era digital sering disebut era globalisasi. Sependapat dengan Sukenti, et al (2020) era globalisasi adalah era yang harus dilewati dan disarankan oleh semua kalangan dan usia termasuk anak sampai remaja yang memiliki dampak positif dan negatif jika dampak negatif ini tidak bisa diimbangi dengan filter yang kuat dapat berakibat pada krisis akhlak yang terjadi pada semua lapisan mulai dari anak-anak, pelajar, hingga pejabat negara. Dengan begitu penerapan karakteristik peserta didik pada usia dini sangat penting untuk diterapkan dalam menghadapi era globalisasi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al, (2019:218) adalah proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami.

Penelitian ini meneliti tentang pentingnya pendidikan karakter di era globalisasi. Subjek penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Muktiharjo Kidul 03, khususnya di kelas V dengan wali kelas Ibu Niwi Sruti Handayani, S.Pd. Populasi dalam penelitian ini adalah 29 Anak. Dilakukan pada tanggal 13 Maret 2023 – 17 Maret 2023.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pentingnya pendidikan karakter dalam menghadapi era globalisasi di Sekolah Dasar. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis penelitian yaitu data primer dan sekunder. Data primer yang dimaksud berupa informasi tertulis yang diperoleh dari pengamatan langsung maupun wawancara mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam menghadapi era globalisasi di Sekolah Dasar. Sedangkan data sekunder berupa Foto-foto di SD Negeri Muktiharjo Kidul 03, teknik wawancara dilakukan dengan guru kelas V. Wawancara tersebut digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada di kelas V mengenai karakteristik peserta didik di Kelas V SD Negeri Muktiharjo Kidul 03 dalam menghadapi era globalisasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pendidikan karakter berasal dari dua kata pendidikan dan karakter, menurut Dharma Kesuma, dkk (2011: 11) menyatakan bahwa karakter merupakan suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku, jadi suatu karakter melekat dengan nilai dari perilaku tersebut. Sedangkan menurut Lickona (2003) mendefinisikan pendidikan karakter bentuk upaya yang sungguh-sungguh untuk membantu seorang dalam memahami, peduli, dan bertindak dengan landasan nilai-nilai etis.

Pendidikan karakter Lickona menyatakan bahwa pendidikan karakter mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*).

Karakter adalah sikap alami yang dimiliki manusia pada dirinya untuk membedakan satu manusia dengan manusia lainnya. Menurut Wiyani (2013:25) karakter merupakan kualitas, kekuatan mental, moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus, yang menjadi pendorong dan penggerak, serta membedakan dengan individu lain. Salahudin dan Alkrienciehie (2013:42) berpendapat bahwa karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan. Karakter adalah cara berpikir seorang yang mempengaruhi sikap atau perilaku. Karakter yang baik sangat dibutuhkan dan harus dimiliki para peserta didik karena peserta didik yang akan memikul tanggung jawab untuk memajukan bangsa dan negara di masa depan nantinya. Pendidikan karakter bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang berakhlak mulai, peduli dengan sesama manusia, disiplin, bertanggung jawab, religius dan lain sebagainya. Karakter yang disebutkan diatas adalah karakter yang mampu dalam menghadapi dampak negatif globalisasi. Pendidikan karakter merupakan proses pemberian, penanaman, serta pembentukan yang dilakukan pendidik kepada peserta didik. Gunawan (2014:24) pendidikan karakter ialah segala sesuatu yang dilakukan pendidik yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik.

Tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk menumbuhkan sikap individu yang memiliki nilai-nilai moral dan sikap produktif dalam kehidupan dan mau melakukan hal-hal yang terbaik dan hal-hal yang benar dalam hidupnya (Battistic, 2011). Begitu juga dengan pendapat Lickona (1991) berpendapat bahwa pendidikan nilai atau moral yang menghasilkan karakter, didalamnya mengandung tiga komponen karakter yang baik yaitu, pengetahuan tentang moral (moral Knowing), perasaan tentang moral (moral feeling), dan perbuatan moral (moral action). Tindakan moral (moral action) yang meliputi: dorongan berbuat baik, kompetensi, keinginan, kebiasaan (habit). Perasaan (moral feeling) yang meliputi: kata hati, rasa percaya diri, empati, cinta kebaikan, pengendalian diri dan kerendahan hati. Pengetahuan (moral Knowing) yang meliputi: kesadaran moral, pengetahuan nilai moral, pandangan kedepan, penalaran moral, pengambilan keputusan dan pengetahuan peserta didik. (jurnal pendidikan karakter, Tahun III, Nomor 1, Februari 2013).

Era globalisasi merupakan suatu masa di dunia semakin terhubung dan tergantung antara satu dengan yang lainnya dalam berbagai aspek kehidupan seperti, ekonomi, politik, budaya, dan sosial. Era globalisasi ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan manusia untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan mudah walaupun jaraknya jauh. Era globalisasi membawa dampak positif dan negatif bagi kehidupan manusia terutama dalam hal pendidikan.

Peserta didik dalam menghadapi era globalisasi mempunyai beberapa karakteristik yang berbeda dengan peserta didik

pada masa sebelumnya. Berikut merupakan beberapa karakteristik peserta didik kelas V di SD Negeri Muktiharjo Kidul 03 dalam menghadapi era globalisasi: (1) peserta didik kelas V dalam menghadapi era globalisasi merupakan generasi yang tumbuh dan berkembang di era digital. Mereka sudah terbiasa dengan teknologi dan informasi yang cepat dan mudah diakses berhubungan dengan hal tersebut peserta didik mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajarannya, (2) peserta didik kelas V memiliki kemampuan multitasking atau dapat mengerjakan beberapa tugas sekalipun, hal ini termasuk pengaruh dari teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan mereka untuk melakukan beberapa aktivitas secara bersamaan, (3) peserta didik kelas V dalam menghadapi era globalisasi memiliki kemampuan berpikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan yang cepat dan dinamis. Peserta didik mampu mengembangkan ide-ide baru dan solusi yang inovatif dalam menghadapi masalah yang kompleks. (4) peserta didik kelas V dalam menghadapi era globalisasi memiliki orientasi pada hasil atau outcome-based. Peserta didik lebih fokus dengan hasil yang dihasilkan daripada proses yang dilakukan. Hal ini disebabkan oleh pengaruh budaya yang lebih mengutamakan hasil daripada proses. (5) peserta didik kelas V dalam menghadapi era globalisasi memiliki toleransi yang tinggi terhadap perbedaan, baik dari perbedaan budaya, agama, maupun ras. Hal ini disebabkan oleh pengaruh globalisasi yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan orang dari berbagai latar belakang.

(6) peserta didik kelas V dalam menghadapi era globalisasi memiliki kemampuan untuk melakukan self-directed learning atau belajar mandiri. Mereka mampu mencari informasi dan belajar secara mandiri tanpa harus bergantung pada guru atau lembaga pendidikan. (7) peserta didik kelas V dalam menghadapi era globalisasi memiliki kesadaran akan pentingnya life-long learning atau pembelajaran sepanjang hayat. Peserta didik menyadari bahwa pembelajaran tidak hanya terjadi dalam kelas, tetapi diluar kelas dan sepanjang hayat terus ada pembelajaran. (8) peserta didik kelas V dalam menghadapi era globalisasi memiliki kemampuan untuk mengembangkan soft skills, seperti kemampuan komunikasi, bekerjasama, kepemimpinan, dan kreativitas. Hal ini disebabkan oleh pengaruh globalisasi yang membutuhkan peserta didik yang memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berubah-ubah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SD Negeri Muktiharjo Kidul 03, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan karakter untuk menghadapi era globalisasi sangat berperan penting pada pertumbuhan peserta didik dan menumbuhkan jiwa pancasila ke dalam diri peserta didik di masa yang akan datang

D. Kesimpulan

Era globalisasi menimbulkan kecemasan terhadap ancaman luntarnya nilai-nilai pancasila pada peserta didik. Globalisasi ada karena perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang berkembang begitu pesat. Kemajuan teknologi membuat generasi penerus bangsa terkontaminasi budaya dari luar. Pendidikan karakter sangat penting karena dapat memberikan pengaruh

yang besar terhadap karakter anak bangsa dan juga kondisi globalisasi yang selalu menghadirkan perubahan-perubahan secara cepat yang sulit diikuti oleh masyarakat yang masih belum mengerti akan era globalisasi

Dari data yang diperoleh dan telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa era globalisasi memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik di SD Negeri Muktiharjo Kidul 03 kota Semarang. Di era digital peran orang tua dan pendidik sangat penting dalam meningkatkan pendidikan karakter. Guru tidak hanya mengajarkan konsep karakter yang baik tetapi harus mengarahkan peserta didik untuk dapat mengimplementasikan pada kehidupannya sehari-hari sehingga peserta didik dapat memilih konten yang positif dan negatif dari perkembangan era globalisasi yang begitu pesat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Salahudin, & Irwanto, Alkrienciehie. 2013. Pendidikan Karakter. Bandung: CV Pustaka Setia
- Budiana, I. 2021. Menjadi guru profesional di era digital. JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research, 2(2), 144–161. <https://doi.org/10.33853/jiebar.v2i2>
- Doni Kusuma A. 2007. Pendidikan Karakter. Jakarta: Grasindo
- Gunawan, H. 2014. Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. Alfabeta, Bandung
- Gunawan, H. 2014. Pendidikan Karakter: Konsep dan

-
- | | | |
|--|---|---|
| <p>Implementasi. Alfabeta, Bandung</p> | <p>Sukenti, Desi, Syahraini Tambak, and Charlina. 2020 "Developing Indonesian Language Learning Assessments: Strengthening the Personal Competence and Islamic Psychosocial of Teachers." <i>International Journal of Evaluation and Research in Education</i>, vol. 9, no. 4, 2020, doi:10.11591/ijere.v9i4.20677.</p> <p>Sukenti, Desi, Syahraini Tambak, and Ermalinda Siregar. "Learning Assessment for Madrasah Teacher: Strengthening Islamic Psychosocial and Emotional Intelligence." <i>ALISHLAH: Jurnal Pendidikan</i>, vol. 13, no. 1, 2021, doi:10.35445/alishlah.v13i1.552.</p> <p>Tambak, Syahraini, M. Yusuf Ahmad, and Desi Sukenti. "Strengthening Emotional Intelligence in Developing the Madrasah Teachers' Professionalism (Penguatan Kecerdasan Emosional dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Madrasah)." <i>Akademika</i> 90.2 https://doi.org/10.17576/aka</p> <p>Wibowo, Agus. 2013. <i>Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</p> <p>Wiyani, N A. 2013. <i>Membumikan Pendidikan Karakter di SD</i>. Jogjakarta: Ar-Ruzzz Media</p> <p>Zainuddin, M. 2011. Paradigma Pendidikan Islam Holistik. In <i>Ulumuna</i> (I, Vol. 15, Issue 1). PT Remaja Rosdakarya. https://doi.org/10.20414/ujs.v15i1.210</p> | <p>Henryadi, Tricahyadinata, I., Zannati, R.2019. <i>Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik</i>. Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium).</p> <p>Huda. 2012. "Pendidikan Karakter Bangsa dalam Perspektif Perubahan Global" <i>jurnal Media Akademika</i>, 27, 359-385</p> <p>Kesuma, Darma dkk, 2011. <i>Pendidikan Karakter, Kajian Teori dan Praktik di Sekolah</i>. Bandung : PT Remaja Rosda Karya</p> <p>Lexy J Moleong.2011.<i>Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi</i>.Bandung:Remaja Rosdakarya.</p> <p>Lickona, Thomas. 2003. <i>Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgement, Integrity, and Other Essential Virtues</i>. New York: Simon & Schuster.</p> <p>Lickona, Thomas. 2013. <i>Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik</i>. Bandung: Penerbit Nusa Media</p> <p>Santoso. 2013. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada murid SD pada era Globalisasi" <i>Jurnal Aktualisasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menyiapkan Generasi Unggul dan Berbudi Pekerti</i>. PGSD FKIP UMK</p> |
|--|---|---|
-